

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayubi, M. H., Nurdiana, D., Swardana, A., Fajarfika, R., &, Rismayanti, A. Y. (2024). Pengaruh konsentrasi limbah cair tahu dan lama perendaman Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) terhadap pertumbuhan dan hasil okra (*Abelmoschus esculentus*). *JAGROS: Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 8(2), 15-25.
- Amin, A. A., Yulia, A. E., & Nurbaiti. 2017. Pemanfaatan limbah cair tahu untuk pertumbuhan dan produksi tanaman okra (*Abelmoschus esculentus*), 4(2): 1–12.
- Asmoro, Y. (2008). Pemanfaatan limbah tahu untuk peningkatan hasil tanaman petsai (*Brassica chinensis*). *Jurnal Bioteknologi*. Vol. 5(2): 51 – 55. Program Biosains Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ariyanti, M., Soleh, M. A., & Maxiselly, Y. (2017). Respon pertumbuhan tanaman aren (*Arenga pinnata* merr.) dengan pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik berbeda dosis. *Kultivasi Universitas Padjadjaran*, 16(1): 10-241.
- Astari, R., Rosmayati, & Bayu, E. . (2014). Pengaruh Pematahan Dormansi Secara Fisik dan Kimia Terhadap Kemampuan Berkecambah Benih *Mucuna* (*Mucuna bracteata* DC). *Jurnal Agroekoteknologi*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Ayuningtyas, V. K., Tahir, M & Same, M. (2017). Pengaruh waktu perendaman dan konsentrasi giberelin (GA3) pada pertumbuhan benih cemara laut (*Casuarina equisetifolia* L.). *Jurnal AIP*. 5 (1) : 29 – 38.
- Azizah, N. N., Hardiastuti, S. & Rosyelina. S., 2021. Pengaruh Pemberian ZPT Air Kelapa dan POC Limbah Cair Tahu Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Okra Merah. *Agrivet*. Vol 27. 94 – 111.
- BPS 2017. Statistik kelapa sawit Indonesia, www.bps.go.id
- Chiu, S.B. & Go, K.J. (2007). *Mucuna bracteata* A Cover Crop and Living Green Manure. Agriculture Crop Trust (ACT), Selangor. Malaysia
- Copeland, L. O. & McDonald, M. B. (1995). *Principles of Seeds Science and Technology* 3rd ed. New York. Chapman & Hall.. 408 p.
- Fadhil, M., Sudomo, A., Dwiastuti, R., Madiyawati, M., Koroh, D. N., Br, K., & Tambun, T. (2024). Kombinasi Perlakuan Suhu, Lama Perendaman dan Jenis Air Terhadap Perkecambahan Benih Trembesi (*Albizia saman*). 19(1), 156–163.

- Fatikhasari, Z., Lailaty, I.Q., Sartika, D., & Ubaidi, M. A. (2022). Viabilitas dan Vigor Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.), Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L.) dan jagung (*Zea mays* L.) pada Temperatur & Tekanan Osmotik Berbeda. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27 (1), 7-17.
- Fattah, N. Al, Soebroto, S. P., Dyah, W., & Parwati, U. (2024). Pengaruh Pematahan Dormansi Dengan GA3 dan H2SO4 Terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit *Mucuna bracteata*. 2, 532–537.
- Fitri, Y. (2021). Karakteristik Kualitas Fisik Benih Padi di Desa Presak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Fridayanti, N. (2014). Pengaruh Pengusangan Cepat Secara Fisik Terhadap Penurunan Viabilitas Tetua Benih Padi Hibrida (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrium*, 11(2), 145–149. <http://www.mwseed.com/rice.htm>
- Harahap, I.Y & Subroto. (2004). “Penggunaan kacang penutup tanah *Mucuna bracteata* pada pertanaman kelapa sawit”. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan: Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit 10(1): 1-6.
- Harahap, I.Y., Taufiq, C.H. & G. Simangunsong. (2008). *Mucuna bracteata*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Harahap, S., & Subronto, A. (2010). Pertumbuhan & perkembangan tanaman penutup tanah *Mucuna bracteata* di perkebunan kelapa sawit. Jakarta: Penerbit Pertanian Indonesia.
- Harsono, J., Prasetyo, B., & Wibowo, A. (2012). Studi Pertumbuhan Akar dan Adaptasi Tanaman *Mucuna bracteata* pada Lahan Kering di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit *AgroIndo*, hal. 78-85.
- Ilyas, S. (2012). Ilmu dan teknologi benih: teori & hasil penelitian: PT Penerbit IPB Press.
- Ilyas, S. (2015). *Ilmu dan Teknologi Benih*. Bogor: IPB Press.
- Imansari, F., & Haryanti. (2017). Pengaruh konsentrasi HCL terhadap laju perkecambahan biji asam jawa (*Tamarindus indica* L.). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 2(2), 187-192. <https://doi.org/10.14710/baf.2.2.2017.187-192>.
- International Seed Testing Association (ISTA). (2010). Seed Science and Technology. International rules for seed testing. Zurich (CH): International Seed Testing Association.

- International Seed Testing Association (ISTA). (2013). *International Rules for Seed Testing*. International Seed Testing Association, Bassersdorf, Switzerland.
- Kartasapoetra A. G. (2003) Teknologi Benih Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta
- Kaswinarni, F. (2008). Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu. *Majalah Ilmiah Lontar*, 22(2), 1–2.
- Kusumawati, S., Junaidi, A., & Widiastuti, D. (2015). Pengaruh Limbah Cair Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(1), 55-62.
- Laksono, P. B., A. & Wachjar, S., (2016). Pertumbuhan *Mucuna bracteata* DC. pada Berbagai Waktu Inokulasi Inokulan. *Jurnal dan Dosis Agronomi Indonesia*. 44 (1) : 104-110.
- Lesilolo, M., Riry, J., & Matatula, E. . (2013). Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman Yang Beredar Di Pasaran Kota Ambon. *Agrologia*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30598/a.v2i1.272>
- Marbun, M., & Simanjuntak, R. (2020). Pengaruh lama perendaman terhadap vigor dan keserempakan tumbuh benih kacang hijau. *Jurnal Agroindustri dan Bioteknologi*, 5(2), 40–46.
- McDonald, M.B. (1999). Seed deterioration: physiology, repair and assessment. *Seed Science and Technology*, 27(1), 177-237.
- Mugnisjah, W.Q. & Setiawan. (1991). Produksi Benih. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhyidin, (2018). Pengaruh Tingkat Kemasakan Buah dan Cara Penyimpanan Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai (*Glycine Max* L.) *jurnal Floratek* 6:114-123.
- Melasari, (2016) Metode Pematahan Dormansi Untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.). Aksesil Cilacap Institut Pertanian Bogor. Bul. Agrohorti, 6(1), 59-67.
- Nurmiati, N., Darmawan, D., & Rahim, I. (2018). Pertumbuhan jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan aplikasi perendaman biji dan dosis nitrogen. Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multi disiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (pp. 172-178). Parepare: Yayasan Pendidikan dan Research Indonesia.
- Othman, H., F.A. Darus, Z. & Hashim. (2012). Best management practices for oil palm cultivation on peat: *Mucuna bracteata* as ground cover crop. *Malaysian Palm Oil Board* 501:1-4.

- Paulsen, T., R., Colville, L., Kranner, I., Daws, M., I., Hogstedt, G., Vandvik, V., & Thompson, K. (2013). Physical dormancy in seed: a game of hide & seek. *New Phytologist*.198: 496-503.
- Pratiwi, R. A., & Budianto, A. (2018). Pengaruh perendaman biji sengon (*Paraserianthes falcataria*) dalam limbah air tahu terhadap proses perkecambahan. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 6(2), 120-128.
- Purwanto, A. (2011). Karakteristik dan Perlakuan Benih *Mucuna bracteata*. *Jurnal Pertanian Tropika*, 5(1), 45-50.
- Purwanto, I. (2007). Mengenal Lebih Dekat Leguminosae: Nama Daerah. Morfologi, Kegunaan, Penyebaran, Kanisius, Yogyakarta.
- Putri, D. S. (2020). Pengaruh Pemberian Limbah Cair Tahu & Urin Sapi Terhadap Pematangan Dormansi Biji Pala (*Myristica fragrans* Houtt.) Sebagai Penunjang Praktikum Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan.
- Rahman, A. (2015). Metabolisme Perkecambahan Benih. (<http://abdurrahmat.blog.uma.ac.id/wpcontent/uploads/sites/92/2015/03/pertemuan-kuliah-ke-3-1.pptx>).
- Rukmini, A., & Arif, A. (2020). Pemanfaatan Limbah Air Tahu untuk Mematahkan Dormansi Benih Melalui Perbaikan Kondisi Lingkungan Mikro dan Peningkatan Kadar Air. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan*, 10(2), 123-130.
- Rusdy, M. (2014). A review on hardseedness and breaking dormancy in tropical forage legumes. *Livestock Research for Rural Development*. 29 (12).
- Sadjad, S., M. Endang, S. & Ilyas. (1999). Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komperatif ke Simulatif. Jakarta (ID): PT Grasindo dan PT Sang Hyang Seri.
- Sanjaya, A., Hastuti, P. B., & Rahayu, E. (2024). Pengaruh POC (Pupuk Organik Cair) dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. *Agroforetech*, 2(1), 16–22.
- Sari, H. P., Hanum, C., & Charloq. (2014). Daya kecambah dan pertumbuhan *Mucuna bracteata* melalui pematangan dormansi dan pemberian zat pengatur tumbuh giberelin (GA3). *Jurnal Agroekoteknologi*, 2(2), 630–644.
- Sari, I., & Yulianingsih, R. (2022). Evaluasi mutu fisiologis benih terhadap keserempakan tumbuh tanaman sayur. *Jurnal Agrovigor*, 11(1), 55–63.

- Sembiring, A., Muharam, A., Rosliani, R., & Setiani, R. (2018). Penentuan Pilihan Model Kelembagaan untuk Pengembangan Perbenihan Bawang Merah Melalui True *Shallot Seed* di Jawa Timur. *J.Hort.*, 28(2). 10.21082/jhort.v28n2.2018.
- Setiawan, B., & Putra, A. (2021). Pengaruh Perendaman Biji Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dalam Limbah Air Tahu terhadap Proses Perkecambahan. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 15(3), 201-210.
- Setyorini., Raja, M, T., & Astuti, M. Y. Th. (2016). Pertumbuhan *Mucuna bracteata* pada berbagai komposisi media tanam dan volume penyiraman.
- Siagian, N. (2003). Potensi dan Pemanfaatan *Mucuna bracteata* sebagai Penutup Tanah di Perkebunan Karet. Balai Penelitian Karet Sungai Putih. Medan.
- Siagian, N. (2012). Perbanyakkan Tanaman Kacangan Penutup Tanah *Mucuna bracteata* Melalui Benih, Stek Batang dan Penyusuan. *Warta Perkaretan*, 31(1), 21–34.
- Soesatrijo, J. (2011). Karakteristik *Mucuna bracteata*. *Jurnal Ilmu Pertanian*, April.
- Subronto. (2002). Penggunaan Kacangan Penutup Tanah *Mucuna bracteata* Pada Pertanaman Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan. *Warta* 10 (1) : 1-6
- Syukur, M., & Nuraini, E. (2021). Pengaruh Perendaman Benih dalam Limbah Cair Organik terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai. *Jurnal Pertanian Terapan*, 6(1), 22–30. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpertanian/article/view/22130>
- Tanjung, S. A., Lahay, R. R., & Mariati. (2017). Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman asam sulfat terhadap perkecambahan biji aren (*Arenga pinnata* Merr.). *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(2), 396-408.
- Tefa, A. (2017). Uji viabilitas dan vigor benih padi (*Oryza sativa* L.) selama penyimpanan pada tingkat kadar air yang berbeda. 2(3): 48–50. <https://doi.org/10.32938/sc.v2i03.210>
- Wibowo, R., Lestari, H., & Anggraeni, S. (2021). Pengaruh media perendaman terhadap keserempakan tumbuh benih jagung. *Jurnal Agrifor*, 20(1), 65–72.
- Widajati, E. (2014). Dasar ilmu dan teknologi benih. PT Penerbit IPB Press.

- Widaryanto, E., Rachmawati, Y., & Wibowo, D. (2006). Pengaruh ekstrak organik terhadap viabilitas dan vigor benih. *Jurnal Agrivigor*, 5(2): 112–119.
- Wijayanti, R. L. B. L. D. (2024). Pengaruh Jenis Perendaman Terhadap Perkecambahan Benih Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 269–277. <https://doi.org/10.32529/baj.v1i2.3003>
- Wirawan, B., & Wahyuni, S. (2002). Memproduksi Benih Bersertifikasi (Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau). Penebar Swadaya: Jakarta. 120 Hal.
- Zahara, D., Sari, R. M., & Rahayu, T. (2020). Viabilitas dan Potensi Tumbuh Benih Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) pada Perlakuan Suhu dan Lama Perendaman. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 8(2), 45–52. <https://doi.org/10.25077/agrotek.8.2.45-52.2020>
- Zanzibar M, & Pramono AA. (2009). Penentuan Vigor Kekuatan Tumbuh dan Vigor Daya Simpan Relatif Benih Merbau, Akor dan Mindi. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 6 (3): 145-155.